

### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahannya. Lajnah Penthashih Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia. 2010.
1. Liu HY, Chen JR, Hsiao SY, et al. Caregivers' oral health knowledge, attitude and behavior toward their children with disabilities. *J Dent Sci.* 2017;12(4):388-395.
  2. Nursani AR, Murti B, Pamungkasari EP. Social learning theory on factors associated with dental caries among mentally disabled school children in Surakarta, Central Java. 2013:201-215.
  3. Statistik Pendidikan dan Kebudayaan. Kementerian pendidikan dan kebudayaan sekretariat jenderal pusat data dan statistik pendidikan dan kebudayaan 2017 statistik sekolah luar biasa (SLB). 2017.
  4. Motto Christavia J, Ticoalu Christy N, Mintjelungan Shane H.R, Kandidat. Gambaran kebersihan gigi dan mulut pada siswa berkebutuhan khusus di SLB YPAC Manado. *e-GiGi (eG).* 2017;5:106-111.
  5. WHO. World Health Organization: the world oral health report 2003: continuous improvement of oral health in the 21st century - the approach of the WHO global oral health programme. 2003;31:3-23.
  6. Rara G. Hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi anak SDN Kauman 2 Malang. *Jurnal of Health Education* 2017;2(1):201-210.
  7. Todor BI, Vaida L, Scrobotă I. Influence of socio-economic status on caries experience to school children from mining areas. 2012;6(3):140-147.
  8. Widayati N. Faktor yang berhubungan dengan karies gigi pada anak usia 4–6 Tahun. *J Berk Epidemiol.* 2014;2(2):196-205.
  9. Saldunaite K, Bendoraitiene EA, Slabšinskiene E, et al. The role of parental education and socioeconomic status in dental caries prevention among Lithuanian children. *Med.* 2014;50(3):156-161.
  10. Wang L, Cheng L, Yuan B, et al. Association between socio-economic status and dental caries in elderly people in Sichuan Province, China: A cross-sectional study. *BMJ Open.* 2017;7(9):1-10.

11. Pasha L, Farid H, Hassan F, et al. Influence of parental socio economic status on caries prevalence among. *Pakistan Oral Dent J.* 2018;38(1):92-96.
12. Jotlely FB, Wowor VNS, Gunawan PN. Gambaran status karies berdasarkan indeks DMF-T dan indeks PUFA pada orang papua di asrama Cendrawasih kota Manado. *e-GiGi (eG).* 2017;5(2):172-176.
13. Setiati PM. Pandangan Islam terhadap peserta didik berkebutuhan khusus. <http://www.slbn-sragen.sch.id/2011/05/30/pandangan-islam-terhadap-peserta-didik-berkebutuhan-khusus/>. Published 2011. Accessed October 31, 2018.
14. Kartika SD, Kendari X-K. Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang kesehatan gigi pada siswa di SD kartika xx-10 Kota Kendari tahun 2015. *Jurnal Al-Ta'dib.* 2016;9(1):94-119.
15. Di I, Raden I, Palembang F. Implementasi konsep kebersihan sebagian dari iman di iain raden fatah Palembang. 2015:1.
16. Salma Z. Tanggung jawab Orangtua dalam membentuk kepribadian anak perspektif Al-qur'an dan psikologi. *Al-Quds.* 2017;1(1):72.
17. Nismal H. Islam dan kesehatan gigi. 1st ed. (Zirzis A, ed.). Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar. 2018:70-71.
18. Sumawita N. Dasar-dasar karies. Jakarta: EGC. 1991:1.
19. De Soet JJ, Van Gemert-Schriks MCM, Laine ML, et al. Host and microbiological factors related to dental caries development. *Caries Res.* 2008;42(5):340-347.
20. Corbet EF. Oral diagnosis and treatment planning: part 3. Periodontal disease and assessment of risk. *Br Dent J.* 2012;213(3):111-121.
21. Sibarani MR. Dental caries: etiology, clinical characteristics, and management. *Maj Kedokt UKI.* 2014;XXX(1).
22. Monse B, Heinrich-Weltzien R, Benzian H, et al. PUFA - An index of clinical consequences of untreated dental caries. *Community Dent Oral Epidemiol.* 2010;38(1):77-82.
23. Kemenkes RI. Kementerian kesehatan RI tahun 2012. 2012:18.
24. Baxter R, Hastings N, Law A, Glass EJ. Pendidikan anak berkebutuhan

- khusus. Vol 39; 2008.
25. Winarsih DS. Anak berkebutuhan khusus bagi pendamping. Kemetrian pemberdaya perempuan dan perlindungan anak republik indonesia. 2013:8-9.
  26. Mangunsong F. Psikologi dan pendidikan anak berkebutuhan khusus. kedua. depok: LPSP3 UI. 2014:3.
  27. Ramadhanti D. Pengaruh status sosial ekonomi orangtua terhadap sikap kewirausahaan. *Strategic*. 2016;11:32-37.
  28. Indrawati ES. Status sosial ekonomi dan intensitas komunikasi keluarga pada ibu rumah tangga di panggung Kidul Semarang Utara. *J Psikol Undip*. 2015;14(1):52-57.
  29. Sawney P. Undang-undang republik Indonesia no. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. *Occupational Medicine*. 2003:246-248.
  30. Wijianto, Farida Ulfa I. Pengaruh status sosial dan kondisi ekonomi keluarga terhadap motivasi bekerja bagi remaja awal (usia 12- 16 tahun) di Kabupaten Ponorogo. *Al Tijarah*. 2016;2(2):190-210.
  31. Nasional KP. Pengaruh sosial ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMK Negeri I Gorontalo. *Universitas negeri gorontalo*. 2010;(6):21-22.
  32. Maulana H.D.J. Promosi kesehatan. (Yudha EK, ed.). Jakarta: EGC; 2007.
  33. Notoatmodjo PDS. Kesehatan masyarakat ilmu & seni. Jakarta: Rineka Cipta. 2007:143-150.
  34. Cahyaningrum AN. Hubungan perilaku ibu terhadap kejadian karies gigi pada balita di PAUD Putra Sentosa. *J Berk Epidemiol*. 2017;5:142-151.
  35. A. J. M. Rattu, Dinar Wicaksono VEW. Hubungan antara Status kebersihan mulut dengan karies siswa sekolah menengah atas negeri 1 Manado. *e-GIGI*. 2013;1(2):2.
  36. NUonline. Berobat dalam Pandangan Islam. <http://www.nu.or.id/post/read/85544/berobat-dalam-pandangan-islam>. Accessed October 24, 2018.
  37. Pengajar T, Syari F, Raden I, et al. Perlindungan anak dalam perspektif

- Islam. ASAS. 2014;6(2):38-53.
38. Hidayat HN. Pandangan Islam terhadap penyandang disabilitas. <http://www.nu.or.id/post/read/83401/pandangan-islam-terhadap-penyandang-disabilitas>. Published 2017. Accessed October 24, 2018.
  39. Zakiyah Drajat. Ilmu pendidikan Islam. 1996:13-14.
  40. JavanLabs. Surat Al-mulk ayat 15. <https://tafsirq.com/67-al-mulk/ayat-15>. Published 2015. Accessed October 28, 2018.
  41. Husin AF. Islam dan kesehatan. Islam J Stud Islam. 2014;1(2):201.
  42. Islam FP, Aksara B. Peran orang tua terhadap anak perspektif pendidikan Islam. Pendidik Islam. 2004:1-12.
  43. Faiz A. Orang Tua Bertanggungjawab. <https://almanhaj.or.id/3466-orang-tua-bertanggung-jawab.html>. Published 2012. Accessed November 14, 2018.
  44. Muhtadi. Peran orang tua terhadap pembinaan akhlak anak dalam perspektif pendidikan Islam. Sumbula J Stud Keagamaan, Sosial dan Budaya FAI Undar Jombang. 2017;2(2):653-699.
  45. Padjrin P. Pola asuh anak dalam perspektif pendidikan islam. Intelektualita. 2016;5(1):1.
  46. Notoatmodjo. Metodologi penelitian kesehatan. Rineka Cipta. 2012:53.
  47. Chusnul C.H, Satria Yandi. Hubungan tingkat pendidikan, pendapatan, pengetahuan dan sikap orangtua terhadap status karies molar pertama permanen siswa kelas III SD Negeri 25 Lubuk Lintah Kecamatan Kuranji Kota Madya Padang. Menara Ilmu. 2018;12(80):8.
  48. Susi, Hafni B, Ummul A. Hubungan status sosial ekonomi orangtua dengan karies pada gigi sulung anak umur 4 dan 5 tahun. Majalah Kedokteran Andalas. 2012;36(1):103.
  49. Budisuari Asri Made, Oktarina, Mikrajab Agus Muhammad. Hubungan pola makan dan kebiasaan menyikat gigi dengan kesehatan gigi dan mulut karies di indonesia. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. 2010;13(1):89.
  50. Kemenkes. Pentingnya pemeriksaan gigi dan mulut 6 bulan sekali. <http://www.depkes.go.id/development/site/depkes/pdf.php?id=1->

16122300001. Published 2016. Accessed Januari 14, 2019.
51. Pertiwi Puspa S.A. Kunjungan pertama ke dokter gigi. [http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2009/05/first\\_visit.pdf](http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2009/05/first_visit.pdf). Published 2009. Accessed Januari 14, 2019.
  52. Widayati Nur. Faktor-faktor yang berhubungan dengan karies gigi pada anak usia 4-6 tahun. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. 2014;2(2):196-205.
  53. Nina Rohmawati. Dental caries and nutritional status of children: an evidence-based review. *Stomatognathic (J. K. G Unej)*. 2016;13(1):34.
  54. Horas John P.S. Faktor-faktor yang berhubungan dengan karies gigi susu dan strategi penanggulangannya pada anak-anak di kabupaten kepulauan riau tahun 2005. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/6754>. Published 2008. Accessed Januari 03, 2019.